

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN DAN
IMPLEMENTASI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN ANWARUSH SHOLIHIN
PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :
IAIN PURWOKERTO
AAN SYARIFUDIN
1223301001

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN DAN IMPLEMENTASI
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN ANWARUSH SHOLIHIN
PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**

Aan Syarifudin 1223301001

Abstrak

Pendidikan akhlak pada masa anak-anak atau usia dini sangat penting, karena pendidikan akhlak pada masa anak-anak akan mempengaruhi akhlak seseorang ketika ia sudah dewasa. Dalam proses pembentukan akhlak tidaklah cukup suatu pendidikan hanya mengandalkan dari pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan diluar sekolah, diantaranya melalui pendidikan Pondok Pesantren. Implementasi pembelajaran kitab akhlaq lil banin di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas merupakan salah satu cara dalam proses membentuk akhlak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran dan implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?”. Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. dalam menjelajahi onyek/situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah guru pengajar kitab *akhlaq lil banin*, pimpinan pengurus (lurah pondok), dan santri. Sedangkan obyek penelitian yang diteliti yaitu implementasi pembelajaran kitab *akhlaq lil banin*. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Metode pembelajaran yang dilakukan Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dalam pembentukan akhlak santrinya adalah metode teladan, metode kisah-kisah, metode pembiasaan, metode ceramah, metode hukuman dan ganjaran. Sedangkan Implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, meliputi: akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Nabi Muhammad saw, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap lingkungan.

Kata kunci: Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin*, Implementasi Pembelajaran, Pembentukan Akhlak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i>	
1. Tujuan Pembelajaran Akhlak	12

2. Metode Pembelajaran Akhlak	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran	20
4. Ciri-ciri Pembelajaran.....	20
5. Tentang Kitab Akhlaq Lil Banin	21
6. Materi dalam Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i>	22
B. Pembentukan Akhlak	
1. Pengertian Akhlak	24
2. Ruang Lingkup Akhlak	26
3. Tujuan Pembentukan Akhlak	32
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	34
5. Tahapan-tahapan Pembentukan Akhlak	37
C. Pondok Pesantren	
1. Pengertian Pondok Pesantren	38
2. Prinsip-Prinsip Pendidikan Pondok Pesantren	41
3. Klasifikasi Pondok Pesantren	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Subyek dan Obyek Penelitian	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Letak Geografis.....	51
2. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Anwarush Sholihin.....	52

3. Profil Pondok Pesantren Anwarush Sholihin.....	53
4. Asatidz Dan Santri	54
5. Struktur Organisasi	55
6. Sarana dan Prasarana.....	56
7. Visi dan Misi.....	56
B. Gambaran Pembelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin	57
C. Penyajian Data	
1. Program Kegiatan Pondok Pesantren Anwarush shoihin ..	59
2. Pembelajaran Kitab <i>Akhlaq Lil Banin</i> di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin	61
D. Analisis Data	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
C. Penutup	78

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak pada masa anak-anak atau usia dini sangat penting, karena pendidikan akhlak pada masa anak-anak akan mempengaruhi akhlak seseorang ketika ia sudah dewasa. Apabila pendidikan akhlak saat anak-anak baik, maka besar kemungkinan akhlaknya ketika dewasa juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila pada masa anak-anak seseorang tidak mendapat pendidikan akhlak yang baik, maka akhlaknya juga akan buruk ketika dewasa. Krisis akhlak yang semakin meningkat akhir-akhir ini akan berpengaruh pada akhlak para generasi muda dimasa yang akan datang.

Fenomena kemerosotan moral di negara yang mayoritas penduduknya muslim ini nampak jelas, indikator- indikator itu dapat diamati dalam kehidupan sehari- hari seperti pergaulan yang mengarah pada kebebasan, tindak kriminal di kalangan remaja, kekerasan, korupsi, penipuan, dan tindakan- tindakan yang tidak terpuji lainnya. Sehingga sifat- sifat terpuji seperti rendah hati, toleransi, kejujuran, kesetiaan, kepedulian yang merupakan jati diri bangsa seolah menjadi barang yang mahal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, berdampak terhadap pergaulan anak dan remaja di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia yang masyarakatnya mayoritas muslim. Maraknya kenakalan remaja, penurunan moral, serta kurangnya kesadaran dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam dari para remaja merupakan fenomena dampak buruk dari

globalisasi yang harus diantisipasi. Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, baik dilakukan di lembaga-lembaga formal maupun nonformal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya.¹

Sejak 2500 tahun yang lalu, Socrates (469-399 SM) telah berkata bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*.² Sedangkan dalam sejarah pendidikan Islam, Nabi Muhammad Saw, menegaskan bahwa misi beliau diutus oleh Allah SWT di dunia guna menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good karakter*) melalui perilaku beliau yang disebut dengan *uswatun khasanah*. Sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

IAIN PURWOKERTO

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21)

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan secara tegas bahwa:

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

² Teguh Wangsana Ghandi HW, *Filsafat Pendidikan: Mazhab-mazhab Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, 2011), hlm. 110-111.

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab pada masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.³

Lingkungan di mana anak berinteraksi, baik secara fisik maupun kejiwaan, akan membawa dampak bagi perkembangan jiwa anak. Lingkungan yang mendukung dan kondusif, akan memberikan dampak positif bagi perkembangan jiwa anak pada masa berikutnya. Lingkungan yang tidak baik dan tidak kondusif, sebaliknya akan membawa dampak negatif, bagi perkembangan jiwa anak.⁴ Peran anak dan remaja perlu dibina dan dikembangkan sejak dini, dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, agar anak-anak dan remaja kita mampu menghadapi persaingan global yang membawa berbagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi.

Menghadapi kondisi global tersebut, maka anak dan remaja dalam kehidupannya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Pembiasaan dan contoh teladan dari orang tua, serta latihan-latihan harus diberikan kepada anak-anak kita sejak usia dini dan usia sekolah, agar mereka dapat dan terbiasa bersikap dan berperilaku dengan akhlak mulia.⁵

³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press), hlm. 12

⁴ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 176.

⁵ Ahmadi dan Syukran Nafis, *Pendidikan Madrasah Dimensi Profesional dan Kekinian*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2010), hlm. 14-15.

Dalam proses pembentukan akhlak tidaklah cukup suatu pendidikan hanya mengandalkan dari pendidikan yang di selenggarakan di sekolah-sekolah saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan diluar sekolah, diantaranya melalui pendidikan Pondok Pesantren.

Dalam kata pengantar buku Atlas Wali Songo yang di tulis oleh Agus Sunyoto, KH. Said Aqil Siraj mengatakan bahwa pesantren, merupakan lembaga pendidikan warisan Wali Songo. Pesantren mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan, baik agama, kebudayaan, seni, ekonomi, politik, dan sebagainya. Dari pesantren inilah lahir para ulama, para pujangga kenamaan, para guru, dan para raja serta pendekar ternama.⁶

Di dalam pondok pesantren, akhlak yang baik sangat ditekankan karena masyarakat akan memandang santri (sebutan bagi anak yang berada di pondok pesantren) dari akhlaknya bukan yang lainnya. Akhlak juga yang akan mengangkat derajat seseorang jika dia mempunyai akhlak yang baik. Begitu juga sebaliknya, ketika seorang itu mempunyai akhlak yang jelek maka masyarakat akan memandang rendah.

Tujuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren bukanlah untuk mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi lebih kepada kewajiban dan pengabdian kepada Allah SWT. Ciri yang paling menonjol pada pesantren ialah pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama kepada santri melalui kitab-kitab klasik (kitab kuning).⁷

⁶ Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo*, (Depok: Pustaka IIMaN, 2012), hlm. Ix.

⁷ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 26.

Dari sekian banyak kitab Akhlak Kitab *Akhlaq Lil Banin* merupakan salah satu kitab yang sering digunakan untuk membentuk akhlak santri di beberapa Pondok Pesantren di Indonesia. Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Pondok Pesantren yang memberikan pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* pada santri- santrinya. Pada Pondok Pesantren ini, pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* diberikan pada tingkat dasar.

Di dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* ini menjelaskan tentang beberapa akhlak yang harus dilakukan dan juga yang harus di tinggalkan oleh seseorang anak. Jika anak sudah mempelajari kitab ini maka anak juga akan mengetahui akhlak yang harus dihindari maupun akhlak yang harus dilakukan.

Pembentukan akhlak dalam kitab ini tidak hanya sebatas perilaku islami saja, tetapi juga penguatan ibadah yang perlu dilakukan. Seperti, etika istikharah dan bermusyawarah, di mana anak diajarkan untuk berserah diri kepada Allah Swt. Kandungan materi yang terdapat dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* tentang akhlak keseharian bagi anak laki-laki menjadi pembentuk akhlak santri seperti akhlak bejalan, akhlak duduk, akhlak berbicara, akhlak makan bersama, akhlak menjenguk orang sakit, akhlak berkunjung, serta akhlak memberi ucapan.

Kajian ini juga sebagai langkah untuk dapat memberikan tawaran yang signifikan dalam pembentukan akhlak, terkait problem bangsa yang kian mengarah pada degradasi akhlak.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi batasan-batasan atau ruang lingkup pembahasan, agar dalam pembahasan pada penelitian ini akan lebih terarah dan terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, penulis perlu menjelaskan definisi operasional masing-masing. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banin*

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu.⁸

Menurut Hamruni “Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk menjapai tujuan”. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi.⁹

Implementasi yang dimaksudkan dalam kajian ini yaitu penarapan, aplikasi pelaksanaan, pengalaman mempraktekan dalam pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantrenan Anwarush Sholihin.

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 11.

b. Kitab *Akhlaq Lil Banin*

kitab *Akhlaq Lil Banin* merupakan kitab yang dikarang oleh ustadz Umar bin Ahmad Bardja. Kita ini memuat tentang pedoman-pedoman tingkah laku anak-anak untuk anak laki-laki. Kitab ini terdiri dari 4 juz.

2. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan pelaksanaan; penerapan.¹⁰ Sedangkan menurut E. Mulyasa implementasi diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga membarikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.¹¹

3. Pembentukan akhlak santri

Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan proses, cara, perbuatan membentuk.¹² Sedangkan secara bahasa akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak juga berakar dari kata *kholaqa* yang berarti menciptakan.¹³ Sedangkan akhlak akhlak menurut Ibnu Maskawaih dalam kitabnya, *Tahdzib Al Akhlaq* bahwa akhlak merupakan

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 427.

¹¹ E. Mulyasa, *kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 54.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 136.

¹³ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 364.

tindakan yang dilakukan terus-menerus hingga menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi akhlak.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi kajian adalah sikap atau perilaku santri yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
 - a. Mendeskripsikan pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dalam pembentukan akhlak.
 - b. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dalam pembentukan akhlak.

¹⁴ Iman Abdul Mukmin S, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 17.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberi sumbangsih terhadap dunia pendidikan dalam pembentukan akhlak, terkait problem bangsa yang kian mengarah pada degradasi akhlak serta sebagai sumbangsih peneliti kepada pondok pesantren dalam mengevaluasi akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.
- b. Dapat memberikan gambaran serta penjelasan tentang pembentukan akhlak dalam kitab *Akhlaq Lil Banin*.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran penulis, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang berkaitan tentang implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak di antaranya sebagai berikut:

Skripsi Faiq Nurul Izzah, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid 1 Karya Al-Ustādz Umar Bin Ahmad Bārājā dan Relevansinya Bagi Siswa MI*, dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah tahun 2013. Penelitian ini mendiskripsikan dan menganalisis tentang Nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak usia MI dalam kitab *Akhlaq Lil Banin* Jilid 1.

Skripsi Ninik Herlina yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq lil Banin Dalam Upaya Meningkatkan Moral Keagamaan Anak Di Madrasah Diniyah Al-Fadhiliyah Gentan Jenangan Ponorogo*, skripsi ini berisi tentang dampak dari pembelajaran kitab *Al-akhlaq lil Banin*

terhadap moral keagamaan anak di Madrasah diniyah Al-Fadhiliyah Gentan Jenangan Ponorogo.

Dari karya-karya di atas dapat diketahui bahwa pembahasan tentang implementasi pembelajaran kitab *Akhlak Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri belum pernah ada yang mencoba mengangkat tema tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran dan pokok penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam bentuk kerangka skripsi. Penulisan skripsi ini dalam pembahasannya terdiri atas empat bab. Diawali dengan halaman formalitas, yang memuat halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Kemudian dilanjutkan dengan bab-bab yang terdiri dari sub-bab. Maka untuk jelasnya akan penulis uraikan dibawah ini:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari :

Latar belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori yang terdiri dari :

Pengertian akhlak, ruang lingkup akhlak, tujuan pembentukan akhlak, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, tahapan pembentukan akhlak, tentang kitab *Akhlaq lil Banin*, materi dalam kitab *Akhlaq lil Banin*, pondok pesantren, pengertian pondok

pesantren, prinsip-prinsip pondok pesantren, klasifikasi pondok pesantren, tujuan pembelajaran akhlak, metode pembelajaran akhlak, faktor yang mempengaruhi pembelajaran akhlak, ciri-ciri pembelajaran.

BAB III : Metode Penelitian Yang terdiri dari :

Jenis penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV : Laporan Penelitian dan Analisis Data yang terdiri :

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian. 1. Letak Geografis Obyek Penelitian. 2. Sejarah singkat pondok pesantren. 3. Profil pondok pesantren. 4. Susunan Asatidz dan Pengurus Pondok Pesantren Anwarush Sholihin 5. Struktur Organisasi. 6. Sarana dan prasarana. 7. Visi dan misi. 8. Gambaran pembelajaran kitab *akhlaq lil banin*.

B. Penyajian Data, 1. Program Kegiatan Pondok Pesantren Anwarush Sholihin 2. Tata Tertib Pembelajaran Pondok Pesantren Anwarush Sholihin 3. Implementasi pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banin* di dalam Pondok Pesantren Anwarush Sholihin

C. Analisis Data

BAB V : Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian dan pembahasan mengenai pembelajaran kitabakhlak lil banin terhadap terbentuknya akhlak, secara singkat hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Di dalam pondok ini pembelajaran akhlak menggunakan beberapa kitab akhlak dan salah satunya adalah kitab akhlak lil banin yang menjadi dasar pembelajaran akhlak. Metode pembelajaran yang dilakukan Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dalam pembentukan akhlak santrinya adalah:

- a. Metode Teladan
- b. Metode Kisah-Kisah
- c. Metode Pembiasaan
- d. Metode Hukuman Dan Ganjaran
- e. Metode Ceramah

Implementasi pembelajaran kitab *Akhlhlaq Lil Banin* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, meliputi:

1. Akhlak Kepada Allah SWT
2. Akhlak Kepada Nabi Muhammad SAW
3. Akhlak Terhadap Sesama Manusia
4. Akhlak Terhadap Diri Sendiri
5. Akhlak Terhadap Lingkungan

B. Saran

Hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pada usaha Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dalam pembentukan akhlak santri. Dengan tanpa bermaksud menggurui, sumbang saran yang konstruktif penulis uraikan sebagai berikut:

1. Agar santri maksimal dalam pembelajaran, maka sebaiknya bagi guru maupun para pengurus memberikan sanksi kepada santri yang rame atau tidur ketika pembelajaran berlangsung.
2. Kepada santri senior hendaknya memberikan teladan yang baik bagi santri adik kelasnya, serta agar senantiasa ikut serta dalam membimbing, memberikan arahan maupun teguran.
3. Kedisiplinan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak, untuk itu perlu ditegaskan kembali melalui kegiatan-kegiatan atau Tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala Hidayah dan Taufiknya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembelajaran Kitab *Akhlaq Lil Banind* dan Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari saudara/saudari sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

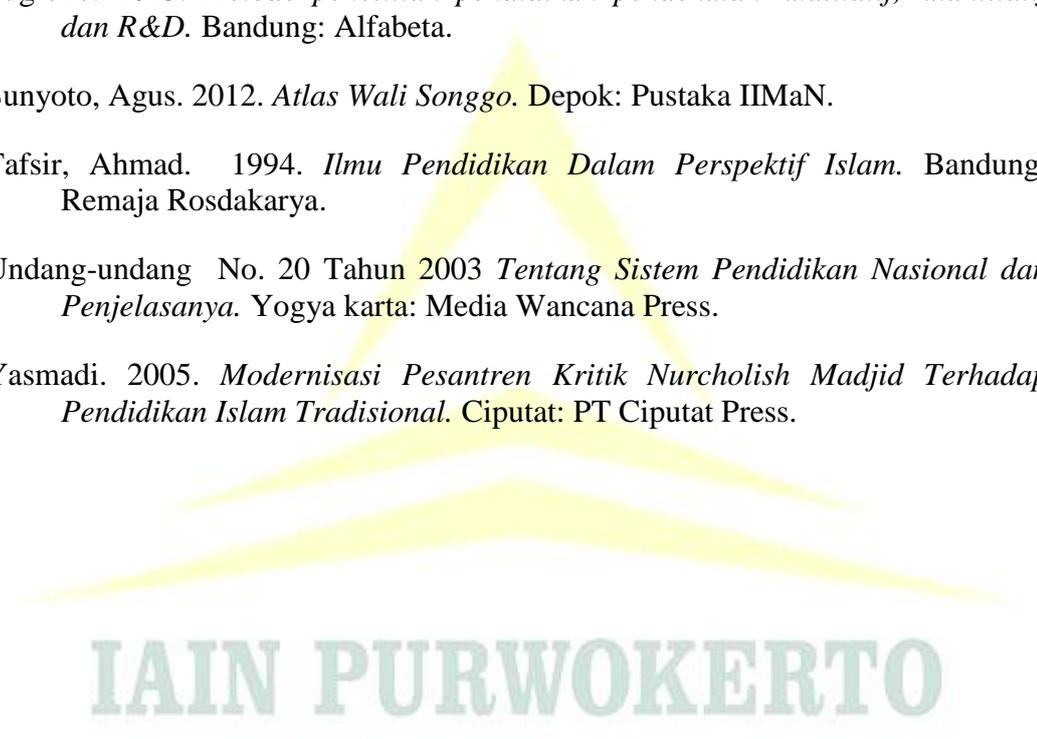


DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukmin S, Iman. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Baraja, Umar. 1992. *Kitab Al-Akhlāq lil Banīn jilid 1*, terj. Abu musthafa. Surabaya: Yayasan Perguruan Islam.
- Ahmadi Nafis, Syukran. 2010. *Pendidikan Madrasah Dimensi profesional dan Kekinian*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Al-Taunjiy, Muhammad. t.t . *Al-Mu'jam Al-Mufashola Fil Adab*. t.k: Darul Kitab Al- 'Alamiah.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: AMZAH.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djatmika, Rachmat. 1996. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Ghandi HW , Teguh Wangsana. 2011. *Filsafat Pendidikan: Mazhab-mazhab Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*., Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Pelajar.

- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Haris. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Depag RI.
- <http://ppalghozaliyah.blogspot.co.id/2014/06/biografi-syaikh-umar-baraja-pengarang.html>, diakses 17 September 2016 pukul 09. 14 WIB.
- Ilyas, Yanuar. 2002. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Indra, Hasbi. 2009. "Pesantren Dan Peradaban Islam". *Jurnal Kependidikan dan hukum Islam*. Vol. 2, No. 4.
- Jabir Al-Jaza'ari, Abu Bakar. 1973. *Minhaj Muslim*. Madinah: Daru As-Salam.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mahali, A. Mudjab. 1984. *Adab Dan Pendidikan Dalam Syari'at Islam*. Yogyakarta: BPF.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moloeng, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, E. 2005. *kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munawwir, A Warson, 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Jamaluddin. Jakarta: Pustaka Amani.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo
- Putra Daulay, Haidar. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.

- Rachman Assegaf, Abd. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Intergratif Interkonektif*. Jakarta:RajawaliPers.
- Ramayulis, Persada. 2001. *Metodologi Pengajaran Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ronto dkk. *Modul Ke-NU-an Ahlussunnah Wal Jama'ah untuk MA/SMA/SMK Kelas X Semester Gasal*.
- Sadulloh, Uyoh. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Agus. 2012. *Atlas Wali Songgo*. Depok: Pustaka IIMaN.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Yogya karta: Media Wancana Press.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat: PT Ciputat Press.



IAIN PURWOKERTO